



TINGKAT MOTIVASI ATLET SEPAK BOLA SMP NEGERI 2 BANDA ACEH PADA PERTANDINGAN TANPA PENONTON DI PINGGIR LAPANGAN

Dasrizal*¹, Munzir², Munawar³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Motivasi berperan memberikan dorongan kepada individu dalam mencapai tujuan dan keinginannya. Menurut Hamzah B. Uno (2011:8), Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan angket pertanyaan dengan nilai skala likert. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pada indikator Fisiologis dalam kategori "Selalu" 67 jawaban dari responden atau presentase 41%, kategori "Sering" 70 jawaban dari responden atau presentase 32%, kategori "Kadang-Kadang" 60 jawaban dari responden atau presentase 18%, kategori "Tidak Pernah" 59 responden atau presentase 9%. Pada indikator Psikologis dalam kategori "Selalu" 104 jawaban dari responden atau presentase 47%, kategori "Sering" 70 jawaban dari responden atau presentase 23%, kategori "Kadang-Kadang" 90 jawaban dari responden atau presentase 10%, kategori "Tidak Pernah" 88 responden atau presentase 10%. Aceh pada Pertandingan indikator Metode latihan dalam kategori "Selalu" 45 jawaban dari responden atau presentase 55%, kategori "Sering" 23 jawaban dari responden atau presentase 21%, kategori "Kadang-Kadang" 21 jawaban dari responden atau presentase 13%, kategori "Tidak Pernah" 38 responden atau presentase 12%. Pada indikator Pelatih dalam kategori "Selalu" 81 jawaban dari responden atau presentase 55%, kategori "Sering" 44 jawaban dari responden atau presentase 22%, kategori "Kadang-Kadang" 33 jawaban dari responden atau presentase 11%, kategori "Tidak Pernah" 66 responden atau presentase 11%. Pada indikator sarana dan prasarana dalam kategori "Selalu" 33 jawaban dari responden atau presentase 64%, kategori "Sering" 13 jawaban dari responden atau presentase 22%, kategori "Kadang-Kadang" 14 jawaban dari responden atau presentase 28%, kategori "Tidak Pernah" 2 responden atau presentase 1%. Pada indikator Lingkungan dalam kategori "Selalu" 83 jawaban dari responden atau presentase 48%, kategori "Sering" 62 jawaban dari responden atau presentase 27%, kategori "Kadang-Kadang" 63 jawaban dari responden atau presentase 18%, kategori "Tidak Pernah" 48 responden atau presentase 7%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian tingkat Tingkat Motivasi Bertanding Atlet Sepakbola SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Pertandingan Pada semua indikator menyatakan selalu memiliki rasapercaya diri optimis dalam bermain meski tidak ada penonton.

Kata Kunci: Motivasi, Survey, Skala Likert, Angket.

Abstract

Motivation plays a role in giving encouragement to individuals in achieving their goals and desires. According to Hamzah B. Uno (2011: 8), motivation is the encouragement and strength within a person to carry out certain goals to be achieved. The method used in this study is a survey method with a question angle with a Likert scale value. As for the results of this study are as follows. In the physiological indicators in the category "Always" 67 answers from respondents or a percentage of 41%, the category "Often" 70 answers from respondents or a percentage of 32%, the category "Sometimes" 60 answers from respondents or a percentage of 18%, the category "Never" 59 respondents or a percentage of 9%. In the psychological indicators in the category "Always" 104 answers from respondents or a percentage of 47%, the category "Often" 70 answers from respondents or a percentage of 23%, the category "Sometimes" 90 answers from respondents or a percentage of 10%, the category "Never" 88 respondents or a percentage of 10%. Aceh on the Selection of indicators Training methods in the category "Always" 45 answers from respondents or a percentage of 55%, the category "Often" 23 answers from respondents or a percentage of 21%, the category "Sometimes" 21 answers from respondents or a percentage of 13%, the category "Never" 38 respondents or a percentage of 12%. On the Teacher indicator in the category "Always" 81 answers from respondents or a percentage of 55%, the category "Often" 44 answers from respondents or a percentage of 22%, the category "Sometimes" 33 answers from respondents or a percentage of 11%, the category "Never" 66 respondents or a percentage of 11%. On the indicators of facilities and infrastructure in the category "Always" 33 answers from respondents or presentation 64%, category "Often" 13 answers from respondents or presentation 22%, category "Sometimes" 14 answers from respondents or presentation 28%, category "No Ever" 2 respondents or a percentage of 1%. In the environmental indicators in the category "Always" 83 answers from respondents or a percentage of 48%, the category "Often" 62 answers from respondents or a percentage of 27%, the category "Sometimes" 63 answers from respondents or a percentage of 18%, the category "Never" 48 respondents or a percentage of 7%. These results can be interpreted that some of the levels of motivation to compete in football athletes at SMP Negeri 2 Banda Aceh in matches on all indicators state that they always have optimistic confidence in playing even though there are no spectators.

Keywords: *Motivation, Survey, Likert Scale, Questionnaire*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktifitas yang sudah sangat melekat bagi setiap manusia dalam upaya menjaga kebugaran individual, banyak jenis olahraga yang dapat dilaksanakan oleh setiap orang menurut kegemaran mereka. Menurut Santoso Giriwijoyo dan Didik J.S (2013:233), Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara hidup, meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tingkat kemmapuas jasmasmani yang sesuai dengan tujuan.

Motivasi berperan memberikan dorongan kepada individu dalam mencapai tujuan dan keinginannya. Menurut Hamzah B. Uno (2011:8), Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi terbagi menjadi 2 bagian dari intrinsik dan ekstrinsik, dimana motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri atlet sendiri. Sedangkan

ekstrinsik motivasi yang timbul dari luar diri atlet. Pada saat bertanding motivasi sangat lah besar pengaruhnya dalam meraih kemenangan.

Atlet sepak bola SMP Negeri 2 Banda Aceh dalam menghadapi pertandingan O2SN Tingkat Kota Banda Aceh pada masa Covid, dimana pertandingan diadakan tanpa penonton. Peran penonton bagi atlet sangatlah penting dalam membangkitkan semangat dan motivasi atlet, dimana dukungan dari penonton memberikan energi positif disaat kondisi atlet dalam keadaan terjepit atau mengalami ketertinggalan dari pihak lawan. Oleh karena itu peran penonton sangat berpengaruh dalam pertandingan. Dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tingkat Motivasi Atlet Sepak Bola SMP Negeri 2 Banda Aceh Pada Pertandingan Tanpa Penonton Dipinggir Lapangan.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Ciri khas metode survei adalah data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner dengan pendekatan formal (Suharsimi Arikunto 1998: 245). Kuisioner merupakan salah satu ciri dari suatu penelitian deskriptif yang mengumpulkan dan mencatat data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh atlet Atlet Sepak bola SMP Negeri 2 Banda Aceh.

3.2 Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian . Tempat penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Banda Aceh. penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik purposive sampling, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Atlet Sepak Bola SMP Negeri 2 Banda Aceh.

3.3. Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan Atlet, pelatih dan manajemen, keadaan sarana dan prasarana, standart penilaian serta pelaksanaan Pertandingan.
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: Jumlah guru, siswa dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan hasil angket.

3.3.2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Atlet sepak bola SMP Negeri 2 Banda Aceh.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini seperti dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data primer dengan menggunakan data angket dan wawancara. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan membagikan angket kepada atlet dan wawancara dengan pelatih sepak bola SMP neger 2 Banda Aceh.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Selain itu Suharsimi Arikunto (2006: 160) menjelaskan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan angket untuk menjangkau tentang "Tingkat Motivasi Bertanding Atlet Sepak bola Persiraja pada Pertandingan Tanpa Penonton di tribun Penonton pada Masa New Normal Covid 19".

Pada penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, dimana angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya. Pengembangan instrumen didasarkan atas konstruksi teori yang telah disusun sebelumnya, kemudian atas dasar teori tersebut dikembangkan indikator-indikator variabel yang selanjutnya dimasukkan kedalam butir-butir pernyataan. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-10) ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai bahan atau variabel yang akan kita ukur. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini adalah Tingkat Motivasi Bertanding Atlet Sepak bola SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Pertandingan Tanpa Penonton.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah unsur-unsur dalam pengukuran sebagai bagian dari ubahan atau variabel. Masing-masing indikator akan disusun dari berbagai faktor. Indikator untuk faktor intrinsik adalah fisiologis dan psikologis, sedangkan indikator untuk faktor ekstrinsik adalah metode latihan, pelatih, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

c. Menyusun butir

Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi indikator, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran-gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Dikaitkan dengan teori yang diperoleh dari kajian pustaka pada bab 2 yang terdapat beberapa indikator atau butir-butir mengenai faktor intrinsik dan ekstrinsik. Tingkat motivasi dijabarkan menjadi pernyataan. Indikator dari intrinsik adalah 1. Fisiologis, 2. Psikologi. Untuk faktor ekstrinsik adalah 1. metode latihan, 2. pelatih, 3. sarana dan prasarana 4. lingkungan.

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang diangkat dari variabel Tingkat

Motivasi Bertanding Atlet Sepak bola SMP Negeri 2 Banda Aceh menggunakan skala *Likert*. Maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel dijasikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan

Jawaban dari setiap item instrment yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat *positif* sampai sangat *negatif*, seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan	
	<i>Favariabile</i>	<i>Unvariable</i>
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sumber: Sugiono, 2011:93)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Motivasi Bertanding Atlet Sepakbola SMP Negeri 2 pada Pertandingan Tanpa Penonton dalam penelitian mengukur dengan jumlah responden sebanyak 16 Atlet SMP Negeri 2 dan 86 butir soal pernyataan, rentang skor 1 - 4. Selanjutnya data yang didapatkan dibuat pengkategorian atau kelompok menurut tingkatan yang tersedia, yaitu terdiri dari 4 kategori sebagai berikut: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah. Berikut adalah tabel motivasi atlet SMP Negeri 2 Banda Aceh berdasarkan 86 butir pertanyaan Berdasarkan hasil pengolahan data survey dari 86 soal responden 16 orang diperoleh data sebagai berikut untuk jawaban selalu berjumlah 413 jawaban dari responden atau 49%, untuk jawaban sering berjumlah 284 jawaban dari responden atau 25%, untuk jawaban kadang-kadang berjumlah 281 jawaban dari responden atau 17%, dan untuk jawaban tidak pernah berjumlah 301 jawaban atau 9% dari responden.

Pada indikator Fisiologis dalam kategori "Selalu" 67 jawaban dari responden atau presentase 41%, kategori "Sering" 70 jawaban dari responden atau presentase 32%, kategori "Kadang-Kadang" 60 jawaban dari responden atau presentase 18%, kategori "Tidak Pernah" 59 responden atau presentase 9%.

Pada indikator Psikologis dalam kategori "Selalu" 104 jawaban dari responden atau presentase 47%, kategori "Sering" 70 jawaban dari responden atau presentase 23%, kategori "Kadang-Kadang" 90 jawaban dari responden atau presentase 10%, kategori "Tidak Pernah" 88 responden atau presentase 10%.

Aceh pada Pertandingan indikator Metode latihan dalam kategori “Selalu” 45 jawaban dari responden atau presentase 55%, kategori “Sering” 23 jawaban dari responden atau presentase 21%, kategori “Kadang-Kadang” 21 jawaban dari responden atau presentase 13%, kategori “Tidak Pernah” 38 responden atau presentase 12%.

Pada indikator Pelatih dalam kategori “Selalu” 81 jawaban dari responden atau presentase 55%, kategori “Sering” 44 jawaban dari responden atau presentase 22%, kategori “Kadang-Kadang” 33 jawaban dari responden atau presentase 11%, kategori “Tidak Pernah” 66 responden atau presentase 11%.

Pada indikator sarana dan prasarana dalam kategori “Selalu” 33 jawaban dari responden atau presentase 64%, kategori “Sering” 13 jawaban dari responden atau presentase 22%, kategori “Kadang-Kadang” 14 jawaban dari responden atau presentase 28%, kategori “Tidak Pernah” 2 responden atau presentase 1%.

Pada indikator Lingkungan dalam kategori “Selalu” 83 jawaban dari responden atau presentase 48%, kategori “Sering” 62 jawaban dari responden atau presentase 27%, kategori “Kadang-Kadang” 63 jawaban dari responden atau presentase 18%, kategori “Tidak Pernah” 48 responden atau presentase 7%.

Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian tingkat Tingkat Motivasi Bertanding Atlet Sepakbola SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Pertandingan Pada semua indikator menyatakan selalu memiliki rasapercaya diri optimis dalam bermain meski tidak ada penonton.

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil survei pada penelitian ini maka bahwasanya Motivasi Bertanding Atlet Sepakbola SMP Negeri 2 Banda Aceh dalam penelitian yaitu untuk mengukur tingkat motivasi para atlet saat bertanding di pertandingan tanpa penonton. Hasil pengolahan data dari jumlah responden sebanyak 16 Atlet SMP Negeri 2 Banda Aceh dengan 86 butir soal pernyataan, rentang skor 1 – 4. . Maka dengan itu dapat di simpulkan bahwa Motivasi Bertanding Atlet Sepakbola SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Pertandingan Tanpa Penonton dalam kategori “Selalu” 413 responden atau presentase 49%, kategori “Sering” 284 responden atau presentase 25%, kategori “Kadang-Kadang” 281 responden atau presentase 17%, kategori “Tidak Pernah” 301 responden atau presentase 9%,. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian Motivasi Bertanding Atlet Sepakbola SMP Negeri 2 Banda

Aceh pada Pertandingan Tanpa Penonton menyatakan selalu memiliki rasapercaya diri yang kuat dan optimis dalam setiap permtandingan meski tidak hadirnya penonton.

1.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelatih dengan adanya hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk dapat meningkatkan motivasi pemain dengan cara lain dan kemampuan para pemain sehingga pemain dapat lebih semangat lagi.
2. Bagi Atlet, dapat menjadi sebuah motivasi agar dapat terus semnagat berlatih dan meningkatkan kualitas di lapangan
3. Bagi peneliti dapat menjadi sebuah pengetahuan baru di bidang penelitian
4. Bagi peneliti lainnya hendaknya hasil penulisan penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan di bidang yang sama.
5. Bagi pengurus/manajemen, agar dapat menjadi bahan evaluasi dan mencari solusi lain untuk dapat meningkatkan motivasi bertanding para pemainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Bungin, M.Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Herzberg F. (1966), *The Motivation to Work* John Wiley and Sons, Inc. New York, 1966
- Hamzah Uno (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara. Halaman 62
- Gillet, N., Vallerand, R. J., & Lafreniere, M. K (2012). Intrinsic and Extrinsic School Motivation as a Function of Age: The Mediating role of Autonomy Support. *Social Psychology Education*. 15. 77-95
- Vallerand, R. J. (2010). On passion for life activities: Th Dualistic Model of Passion. In M. P. Zanna (Ed.), *Advances in experimental social psychology* (Vol. 42, pp.97-193). New York: Academic Press.
- Harsono, (1988), *Coaching dan Aspek Aspek Psikologi Dalam Coaching*, Jakarta,
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess. 2000. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- M Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi aksara
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.